

ABSTRAK

Robb aniyah, Maryam. 2018. *Penggunaan Interjeksi pada Naskah Drama Karya Siswa Kelas VIII SMP NURIS Jember Tahun Pelajaran 2017/8*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jember. Pembimbing (1) Dr. Tanzil Huda, M.Pd. (2) Agus Milu Susetyo, M.Pd.

Kata kunci: interjeksi, naskah drama

Penggunaan interjeksi dalam menulis naskah drama penting karena interjeksi berfungsi untuk mengungkapkan perasaan batin seseorang, misalnya karena kaget, marah, terharu, kangen, kagum sedih, dan sebagainya sehingga dapat membentuk suatu percakapan. Selain itu, interjeksi juga mempunyai peran penting dalam menciptakan suatu hubungan keserasian dan keselarasan dalam drama

Permasalahan yang muncul dari latar belakang adalah bagaimanakah penggunaan interjeksi pada naskah drama karya siswa kelas VIII SMP NURIS Jember tahun pelajaran 2017/2018 dan bagaimanakah makna kata penggunaan interjeksi pada naskah drama karya siswa kelas VIII SMP NURIS Jember tahun pelajaran 2017/2018. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penggunaan interjeksi pada naskah drama karya siswa kelas VIII SMP NURIS Jember tahun pelajaran 2017/2018 dan mendeskripsikan makna kata interjeksi pada naskah drama siswa kelas VIII NURIS Jember tahun pelajaran 2017/2018.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Tempat penelitian di SMP NURIS Jember, pada tanggal 24 Maret 2018. Teknik pengumpulan data adalah teknik dokumentasi. Instrumen dalam penelitian adalah peneliti selaku instrumen utama, dan instrumen bantu berupa tabulasi data. Data dalam penelitian dianalisis dengan metode analisis deskriptif kualitatif yaitu kata-kata yang diperoleh diinterpretasikan dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil analisis data menunjukkan interjeksi yang terdapat dalam naskah drama dapat dikategorikan dalam 9 jenis interjeksi. (1) Interjeksi panggilan/sapaan yang terdiri dari kata *eh, hallo, hai* dan *assalamualaikum*. (2) Interjeksi kesyukuran yang terdiri dari kata *alhamdulillah* dan *terima kasih*. (3) Interjeksi ajakan yang terdiri dari kata *ayo*. (4) Interjeksi keheranan yang terdiri dari kata *sih, loh (lo)* dan *Owh*. (5) Interjeksi simpulan yang terdiri dari kata *nah*. (6) Interjeksi harapan yang terdiri dari kata *insya Allah*. (7) Interjeksi kekagetan yang terdiri dari kata *astagfirullah hal Adzim*. (8) Interjeksi kekaguman yang terdiri dari kata *wah*. (9) Interjeksi kekesalan yang terdiri dari kata *alah* dan *huh*. Interjeksi kejiikan tidak muncul, karena drama yang ditulis oleh siswa tidak mengandung konflik yang dirasa tidak perlu mengucapkan interjeksi kejiikan. Penggunaan Interjeksi yang paling dominan digunakan oleh para siswa dalam naskah drama karya siswa adalah interjeksi keheranan yang terdiri dari 12 kata.